

No. Publikasi : 35095.1452
Katalog BPS : 1101002.3509180

STATISTIK DAERAH KECAMATAN TANGGUL 2014



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN JEMBER**

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN TANGGUL
2013**

<https://jemberkab.bps.go.id>
Jemberkab.bps.go.id

STATISTIK DAERAH KECAMATAN TANGGUL 2013

No. Publikasi : 35095.1452
Katalog BPS : 1101002.3509180
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : iv + 12

Naskah : Koordinator Statistik Kecamatan Tanggul

Gambar Kulit : Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan oleh : BPS Kabupaten Jember

Dicetak oleh :

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya



KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menerbitkan publikasi Statistik Daerah Kecamatan Tanggul 2014 ini. Publikasi ini memuat tabel-tabel dan uraian deskriptif sederhana mengenai perkembangan keadaan geografi dan iklim, sosial-demografi dan perekonomian Kecamatan Tanggul yang bersumber dari BPS dan institusi lain dari tahun 2014

Penerbitan publikasi ini dimaksudkan untuk memberikan data serta informasi kepada berbagai pihak yang berkompeten mengenai potret kondisi Kecamatan Tanggul. Dengan tersedianya publikasi ini, diharapkan manfaat data Statistik Daerah Kecamatan Tanggul 2014 ini menjadi lebih optimal baik bagi pemerintah daerah maupun masyarakat pada umumnya. Publikasi ini merupakan publikasi yang kedua dan semoga terus dapat diterbitkan secara rutin untuk tahun-tahun berikutnya.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi terbitnya publikasi ini. Semoga publikasi ini memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kritik dan saran konstruktif sangat diharapkan guna perbaikan di masa yang akan datang.

Jember , Desember 2014
Kepala BPS Kabupaten Jember

Ir. MUHAMAD WAHYUDI



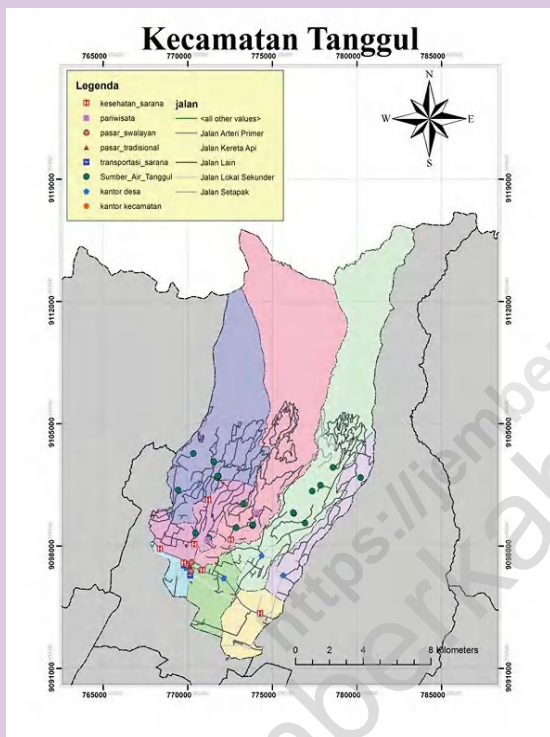
DAFTAR ISI

1. Geografis	1
2. Pemerintahan.....	2
3. Penduduk.....	3
4. Ketenagakerjaan.....	5
5. Pendidikan.....	6
6. Kesehatan	7
7. Pertanian	8
8. Industri Pengolahan & Pariwisata..	9
9. Transportasi dan Komunikasi.....	10
10. Anggaran	11
11. Pendapatan Regional	12

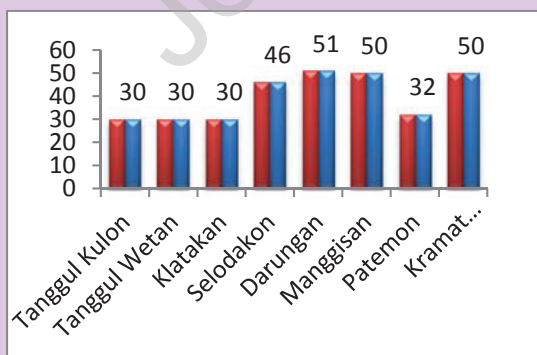
GEOGRAFIS

1

Peta Administrasi Wilayah
Kabupaten Jember



Ketinggian dari permukaan laut
Tahun 2013



Sumber : Kecamatan Tanggul Dalam Angka 2013

Dengan ketinggian 30 – 51 m di atas permukaan laut, Kecamatan Tanggul adalah sebuah wilayah yang terletak di ujung barat laut Kabupaten Jember. Memiliki luas $\pm 107,14$ km², sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Sumberbaru, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Bangsalsari, sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Semboro dan sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Probolinggo.

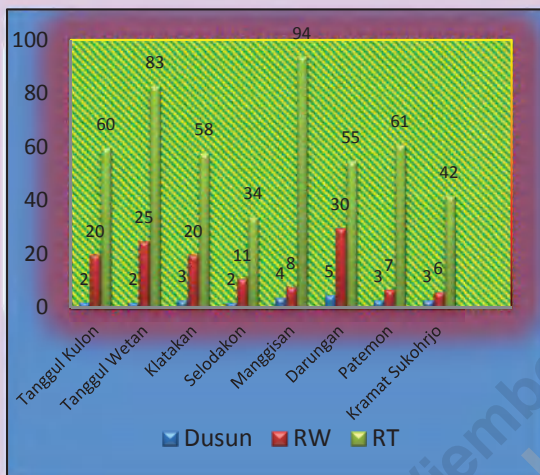
Kecamatan Tanggul yang terdiri dari 8 desa memiliki ketinggian, luas dan jarak kantor desa ke kantor kecamatan yang berbeda-beda. Berdasarkan data tersebut, ada 3 desa yang mempunyai ketinggian yang sama rendah yaitu desa Tanggul Kulon, Tanggul Wetan dan desa Klatakan dengan ketinggian 30 m. Sedangkan Desa dengan ketinggian tertinggi adalah berada di desa Darungan yang memiliki ketinggian 51 m, dan untuk desa dengan ketinggian yang tertinggi berada di Desa Manggisian dan Desa Kramat Sukoharjo yaitu 50 m.

PEMERINTAHAN

Kecamatan Tanggul Terdiri dari 24
Dusun, 127 RW dan 487 RT

2

Banyaknya Dusun, RW, dan RT
Tahun 2013



Sumber : Kecamatan Tanggul Dalam Angka 2013

Banyaknya Dusun, RW, RT per desa
Tahun 2013

No.	Desa/Kelurahan	Dusun	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tanggul Kulon	2	20	60
2	Tanggul Wetan	2	25	83
3	Klatakan	3	20	58
4	Patemon	2	11	34
5	Manggisian	4	8	94
6	Darungan	5	30	55
7	Patemon	3	7	61
8	Kramat Sukoharjo	3	6	42
Jumlah		24	127	487

Sumber : Kecamatan Tanggul Dalam Angka 2013

Secara administrasi Kecamatan Tanggul terbagi menjadi 8 desa. Masing-masing desa terbagi menjadi : Dusun, Rukun Warga (RW), Rukun Tetangga (RT). Kecamatan Tanggul terdapat 24 dusun, 127 rukun warga dan 487 rukun tetangga. Jumlah desa tidak mengalami perubahan selama 10 tahun terakhir. Desa Manggisian merupakan desa yang terbanyak jumlah dusunnya. Desa Darungan desa yang terbanyak Rukun Tetangganya.

Dengan wilayah yang cukup luas tidak mengurangi dalam penyebaran kegiatan ekonomi dan sosial secara merata, dengan menandakan banyaknya jumlah RT dan RW juga diharapkan semakin banyak interaksi sosial kemasyarakatan di kecamatan Tanggul, semakin banyak pertemuan dan perkumpulan warga akan menimbulkan kekeluargaan yang erat, sehingga tidak mudah terjadi gejolak masyarakat.

KEPENDUDUKAN

Dikecamatan Tanggul Penduduk Perempuan lebih banyak dari Penduduk Laki-Laki

3

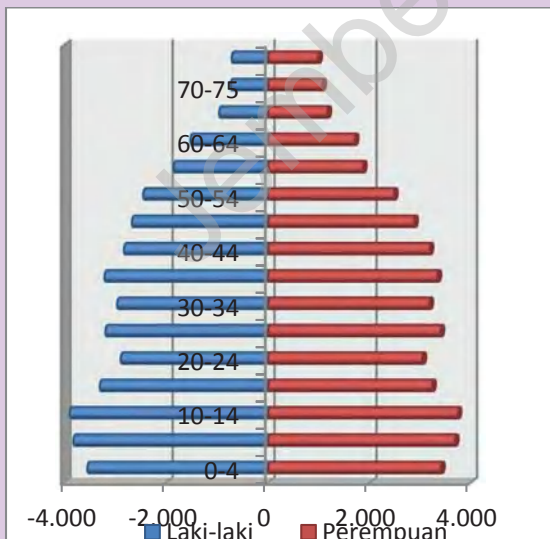
Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Per Desa Tahun 2013

No	Desa	Luas (Km2)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan penduduk (Jiwa/Km2)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tanggul Kulon	8,16	12.697	1.396,32
2	Tanggul Wetan	7,91	16.272	1.690,01
3	Klatakan	16,54	8.796	509,31
4	Selodakon	6,56	5.808	821,04
5	Darungan	22,11	12.828	563,59
6	Manggisan	19,49	11.066	516,62
7	Patemon	11,11	10.424	714,31
8	Kramat Sukoharjo	15,26	6.386	473,59
Jumlah		107,14	84.277	711,83

Sumber : Kecamatan Tanggul Dalam Angka 2013

Piramida Penduduk Kecamatan Tanggul Tahun 2013

Sumber : Diolah dari Data Sensus Penduduk Tahun 2010



Menurut registrasi penduduk tahun 2013 jumlah penduduk Kecamatan Tanggul sebanyak: 76.671 jiwa, naik sebesar 1,25 % dibanding tahun 2009. Secara umum jumlah penduduk

perempuan lebih tinggi dari penduduk laki-laki. Jumlah penduduk terbanyak ada di desa Tanggul Wetan. Dengan luas $\pm 107,14 \text{ km}^2$, tingkat kepadatan penduduk Kecamatan Tanggul terbilang cukup tinggi dengan tingkat kepadatan tahun 2011 sebesar 711,83 jiwa/km². Desa Tanggul Wetan memiliki kepadatan penduduk tertinggi yaitu sebesar 1.690,01 jiwa/km². Sedangkan kepadatan penduduk terendah ada di Desa Kramat Sukoharjo yaitu 473,59 jiwa/km².

Berdasarkan piramida penduduk menunjukkan bahwa penduduk Kecamatan Tanggul didominasi oleh penduduk usia 15-19 dan usia 25-29 tahun. Hal itu sesuai dengan hasil Sensus penduduk tahun 2010 yang menunjukkan angka pertumbuhan penduduk pada usia tersebut yang mempunyai potensi sumber daya manusia yang harus terus dikembangkan sebagai aset bangsa yang sangat berpotensi dalam pengembangan sosial ekonomi di kecamatan ini.

KEPENDUDUKAN

Dikecamatan Tanggul Penduduk Perempuan lebih banyak
dari Penduduk Laki-Laki

3

**Penduduk Kecamatan Tanggul
Tahun 2009 s/d 2013 Menurut Jenis Kelamin**



Sumber : Kecamatan Tanggul Dalam Angka 2013

**Jumlah Penduduk Kecamatan Tanggul menurut
Desa dan Jenis Kelamin tahun 2013**

No	Desa	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tanggul Kulon	6.219	6.478	12.697
2	Tanggul Wetan	7.969	8.303	16.272
3	Klatakan	4.344	4.452	8.796
4	Selodakon	2.833	2.975	5.808
5	Darungan	6.160	6.668	12.828
6	Manggisan	5.348	5.718	11.066
7	Patemon	5.174	5.250	10.424
8	Kramat Sukoharjo	3.067	3.319	6.386
Jumlah Tahun 2013		41.144	43.163	84.277
Jumlah Tahun 2012		40.870	42.936	83.806

Sumber : Kecamatan Tanggul Dalam Angka 2013

Berdasarkan hasil Proyeksi penduduk jumlah penduduk Kecamatan Tanggul tahun 2013 sebanyak 84.277 dengan Rata rata laju pertumbuhan penduduknya sebesar 0,17 persen ,jauh dibawah pertumbuhan penduduk tahun lalu.Dengan asumsi laju pertumbuhan penduduk stabil pada angka 0,17 persen maka jumlah penduduk kecamatan tanggul akan naik dua kali lipat dalam 5 tahun ke depan..

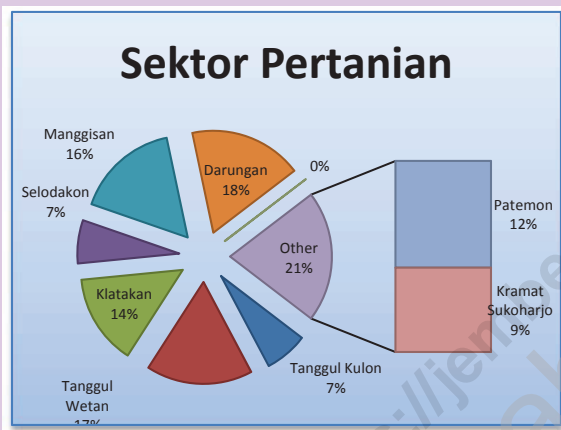
Meskipun Kecamatan Tanggul dengan jumlah penduduk terbesar adalah di Desa Tanggul Wetan dengan jumlah laki lakinya sejumlah 7.969 jiwa ,jumlah Perempuannya 8.303 jiwa,kemudian jumlah penduduk yang terbesar kedua adalah Desa Darungan dengan jumlah laki lakinya 6.160 jiwa,jumlah Perempuannya jumlah 6.668 jiwa .Sedangkan Desa dengan tingkat kepadatan penduduknya terendah adalah Desa Selodakon yaitu 5.808 Jiwa/km2.

KETENAGAKERJAAN

4

Pada Tahun 2011 dari total Penduduk Kecamatan Tanggul sebanyak 76.671 jiwa tercatat sebanyak ± 49,80 % termasuk dalam angkatan kerja.

Persentase sektor pertanian
Per desa tahun 2013



Sumber : Kecamatan Tanggul Dalam Angka 2013

Banyaknya Rumah tangga menurut mata
Pencarian tahun 2013

No	Uraian	Tahun 2013
(1)	(2)	(3)
1	Pertanian	19.662
2	Industri/Kerajinan	2.761
3	Konstruksi	1.109
4	Perdagangan	9.228
5	Angkutan	2.426
6	Lain nya	25.123
Jumlah		59.200

Sumber : Kecamatan Tanggul Dalam Angka 2013

Penduduk terbagi menjadi dua yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Dari total penduduk kecamatan Tanggul tahun 2013 yaitu sebanyak 84.277 jiwa , ± 49,80 % termasuk dalam angkatan kerja, dibanding tahun 2011 sebanyak 76.402 jiwa , ± 48,16 % yang termasuk dalam angkatan kerja, dengan data perbandingan tersebut di kecamatan Tanggul meningkat sebesar 0,82 %.

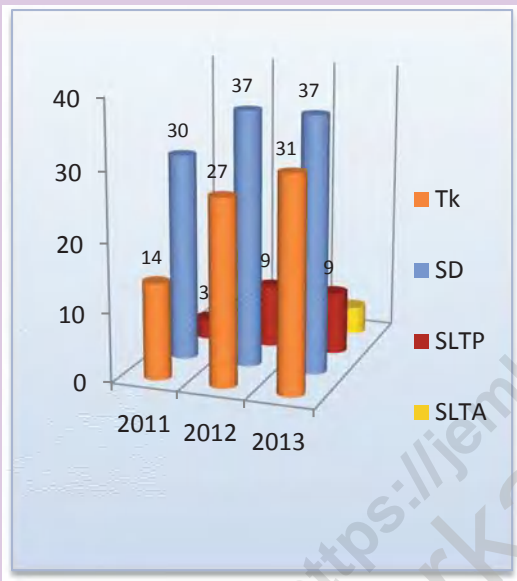
Berdasarkan lapangan usahanya, pada tahun 2013 sektor pertanian masih menjadi tumpuan lapangan pekerjaan penduduk Kecamatan Tanggul yang mencapai 58,62 %, disusul dengan sektor jasa-jasa sebesar 9,70 %, sektor perdagangan sebesar 9,48%, sektor angkutan 7,13 %, sektor konstruksi 1,34 % dan 8,64 % dari sektor lainnya.



P E N D I D I K A N

Menjadikan Generasi yang berilmu
Bertaqwa dan Berakhlak Mulia

Banyaknya Gedung Sekolah Kec.Tanggul Tahun 2011 – 2013



Sumber : Kecamatan Tanggul Dalam Angka 2013

Indikator Pendidikan Kec.Tanggul Tahun 2013

Indikator	SD/MI	SLTP/MTS	SLTA/MA
Jumlah Murid	9.956	3.761	3.687
Jumlah Guru	723	293	264
Jumlah Sekolah	57	16	8
Rasio Guru/Sekolah	8,32	10,80	18,50
Rasio Murid/Sekolah	71,84	196,82	329,40
Rasio Murid/Guru	17,56	25,78	16,63

Sumber : Kecamatan Tanggul Dalam Angka 2013

Keberhasilan di bidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Utamanya pada Jenjang Sekolah dasar sebagai tumpuan kejenjang yang lebih tinggi. Daya tampung kelas terhadap banyaknya murid haruslah seimbang agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Semakin banyak murid dalam satu kelas semakin turun daya serap murid terhadap materi.

Hampir di setiap desa di kecamatan Tanggul sudah terjangkau fasilitas pendidikan mulai dari TK, SD/MI, SLTP/MTS, SLTA/MA ditambah SMK Negeri juga sudah tersedia. Jumlah fasilitas pendidikan tahun 2011 s/d 2013 untuk TK dan SD/MI tidak ada perubahan, sedangkan SLTP/MTS ada penambahan fasilitas, banyaknya murid dan guru juga hampir setiap tahunnya mengalami peningkatan dan penurunan.

KESIHATAN

Fasilitas Kesehatan hampir di semua Desa sudah ada

6

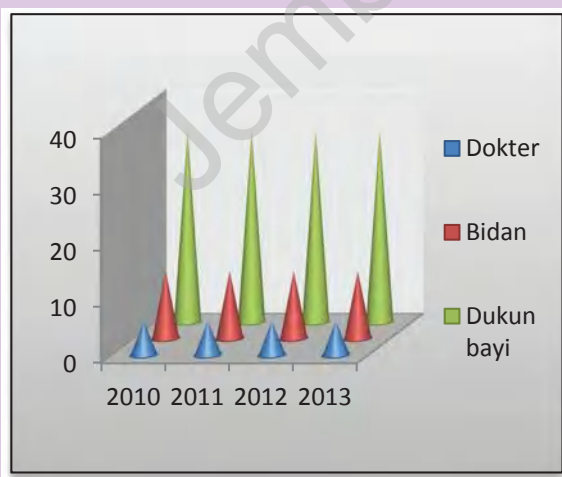
**Banyaknya sarana kesehatan
Per desa tahun 2013**

No	Desa	Puskesmas	Pustu	Polindes	Posyandu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tanggul Kulon	1	-	1	15
2	Tanggul Wetan	-	1	-	17
3	Klatakan	1	-	1	14
4	Selodakon	-	1	-	10
5	Darungan	-	1	1	20
6	Manggisan	-	1	1	11
7	Patemon	-	1	1	14
8	Keramat Sukoharjo	-	1	-	9
Jumlah		2	6	5	110

Sumber : Kecamatan Tanggul Dalam Angka 2013

Dewasa ini banyak berkembang berbagai penyakit, baik yang sudah ditemukan penawarnya maupun belum. Masalah penyakit erat kaitannya dengan fasilitas kesehatan, semakin banyak jumlah fasilitas kesehatan, maka semakin mudah masyarakat untuk melakukan pengobatan, dengan demikian semakin terjamin masalah kesehatannya. Data tentang fasilitas kesehatan yang tersedia adalah puskesmas, puskesmas pembantu, Polindes, dan posyandu. Dari tahun ke tahun jumlah fasilitas kesehatan tidak ada perubahan, tercatat pada tahun 2013 puskesmas sebanyak 2 unit, puskesmas pembantu 6 unit, Polindes 5 unit, posyandu 110 unit, sedangkan praktek dokter sebanyak 6 unit di Kecamatan Tanggul.

**Banyaknya tenaga kesehatan
Kecamatan Tanggul**



Sumber : Kecamatan Tanggul Dalam Angka 2013

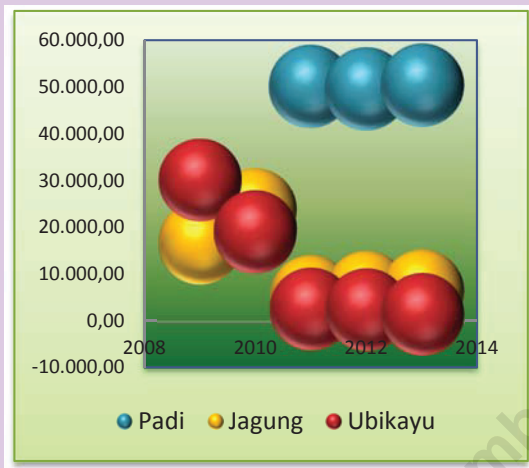
Jumlah tenaga kesehatan yang tercatat pada tahun 2013 adalah sebagai berikut : dokter sebanyak 6 orang, sedangkan bidan sebanyak 12 orang, perawat sebanyak 12 orang dan dukun bayi yang dilatih sebanyak 34 orang, bidan hampir di setiap desa sudah ada, sedangkan dukun bayi sebanyak 34 orang dengan jumlah terkecil berada di Desa Selodakon yaitu 1 orang.

PERTANIAN

Desa Berpotensi Produksi Rambutan terbanyak adalah berada di Desa Darungan

7

Banyaknya produksi tanaman Padi, Jagung dan Palawija Tahun 2009-2013 (Ton)



Sumber : Kecamatan Tanggul Dalam Angka 2013

Produksi Buah-buahan menurut desa Tahun 2013

No	Desa	Buah-buahan		
		Rambutan (Ton)	Durian (Ton)	Mangga (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tanggul Kulon	1.754	379	858
2	Tanggul Wetan	6.772	405	1.205
3	Klatakan	9.932	415	1.952
4	Selodakon	4.639	495	1.865
5	Darungan	13.798	535	1.987
6	Manggisian	10.405	1.513	1.983
7	Patemon	9.895	775	1.108
8	Kramat Sukharjo	10.060	503	1.376
Jumlah		67.255	5.020	12.334

Sumber : Kecamatan Tanggul Dalam Angka 2013

Kecamatan Tanggul sebagai kecamatan agraris, memiliki potensi sumberdaya alam yang cukup prospektif bagi pengembangan perekonomian wilayah. Sesuai dengan potensi wilayah yang ada, perekonomian Kecamatan Tanggul masih mengandalkan pada sektor pertanian sebagai basis dan penggerak roda perekonomian wilayah.

Berbagai potensi sumberdaya ekonomi banyak terdapat di Kecamatan Tanggul, namun tidak semua potensi yang ada merupakan potensi unggulan yang prospektif sehingga dalam pengelolaan dan pemanfaatannya dalam rangka mempercepat pembangunan ekonomi harus ditangani secara serius. Beberapa potensi unggulan di bidang pertanian yang ada di Kecamatan Tanggul, diantaranya adalah : padi, jagung dan ubikayu.

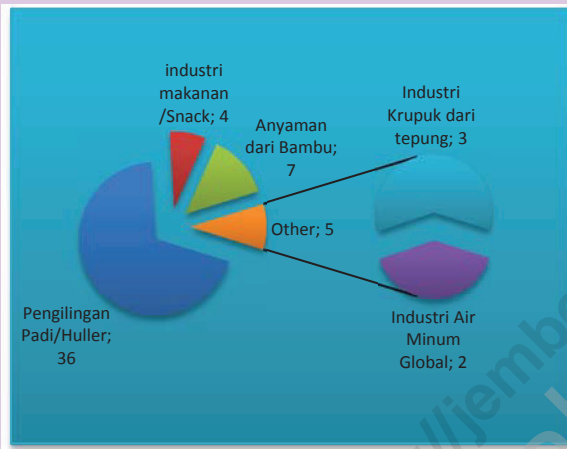
Kecamatan Tanggul merupakan sentra penghasil buah rambutan adalah fakta yang tidak terbantahkan. Kecamatan Tanggul pada tahun 2013 produksi buah rambutan mencapai **67.255** Ton begitu juga buah durian produksinya mencapai **5.020** Ton sedangkan buah Mangga mencapai 12.334 Ton. Tidak kurang dari 4 jenis/varietas tanaman Rambutan dengan bentuk dan citra rasa yang nikmat yang berbeda satu dengan lainnya. Itulah kekayaan lokal sosial ekonomi para petani rambutan di Kecamatan ini.

INDUSTRI PENGOLAHAN DAN PARIWISATA

Pemandian Patemon dan Air Terjun Antrokan merupakan potensi pariwisata yang sangat dikenal di Kab. Jember .

8

Banyaknya Industri dikecamatan Tanggul tahun 2013



Sumber : Kecamatan Tanggul Dalam Angka 2013

Banyaknya Industri dikecamatan Tanggul Tahun 2013

No	Uraian	Jumlah Industri
(1)	(2)	(3)
1	Pengilangan Padi/Huller	36
2	Industri makanan/Snack	4
3	Anyaman dari Bambu	7
4	Industri Pngolahn Air Minum	2
5	Industri Pembuatan Krupuk	3

Sumber : Kecamatan Tanggul Dalam Angka 2013

Perusahaan Industri Pengolahan tahun 2013 yang ada di Kecamatan Tanggul diantaranya adalah : Penggilingan Padi/Huller sebanyak 36 unit, industri makanan atau snack 4 unit, industri anyaman dari bambu (Kerey, Besek, Gedeg/Tabing) 7 unit, industri pengolahan air minum 2 unit, dan industri pembuatan Krupuk 3 unit

Untuk jumlah tenaga kerja Industri Krupuk dan anyaman dari bambu merupakan penyerap jumlah tenaga kerja terbanyak sebagaimana juga banyaknya jumlah industri pengolahan.

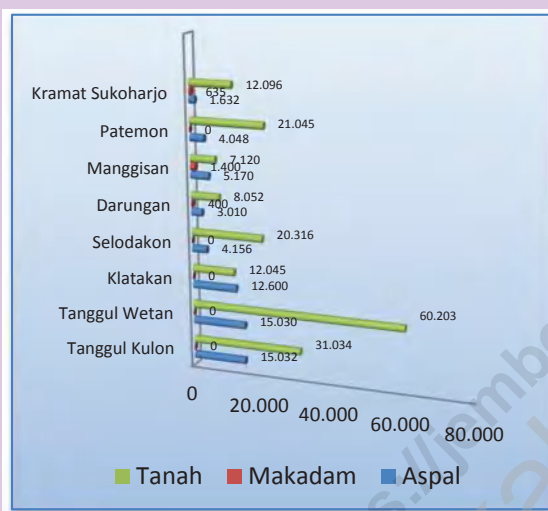
Di Kecamatan Tanggul ada sentra industri pengolahan makanan ringan H.Romli yang merupakan salah satu sentra indutri makanan ringan di Kabupaten Jember, dengan rasa yang nikmat yang terbuat dari dari kedelai,kacang koro, tepung, gaplek dll.

Salah satu potensi wisata yang menjadi andalan di Kecamatan Tanggul adalah Pemandian Patemon yang berada didesa Patemon berjarak 32 km dan Air Terjun Antrokan yang berada di desa manggisian yang letaknya ke-arah utara kota Tanggul atau 35 Km arah barat kota Jember. Air Terjun Antrokan ini merupakan air terjun yang tertinggi di Kabupaten Jember dengan ketinggian 75 m.

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

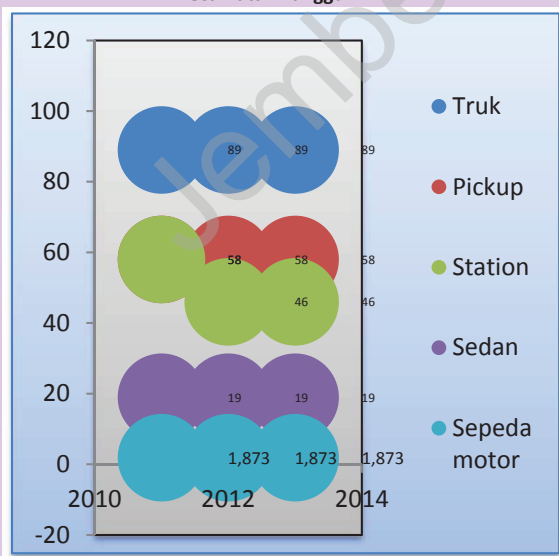
9

Panjang jalan Menurut Desa Tahun 2013 (Km)



Sumber : Kecamatan Tanggul Dalam Angka 2013

Banyaknya Kendaraan Bermotor Kecamatan Tanggul



Sumber : Kecamatan Tanggul Dalam Angka 2013

Jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peran penting khususnya untuk transportasi darat. Untuk mendukung transportasi darat, dari total panjang jalan yang ada 58,68 % sudah diaspal, sementara 12,62 % masih makadam atau berupa bebatuan, sedangkan sisanya 28,70 % masih jalan tanah.

Kendaraan di Kecamatan Tanggul didominasi oleh sepeda motor, dan berikutnya adalah kendaraan jenis Station, Pick Up, Truk dan Sedan. Kendaraan bermotor di Kecamatan Tanggul seperti: sepeda motor dan kendaraan yang lain dari tahun 2011 sampai tahun 2013 tidak mengalami kenaikan secara signifikan.

Di sektor komunikasi, secara umum terdapat perkembangan yang positif khususnya akses penduduk terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Namun perlu diwaspadai juga perkembangan TIK ini terhadap para generasi penerus, karena dampak negatifnya juga dirasa luar biasa.



Anggaran dan Realisasi Anggaran Menurut Desa Tahun 2013 (Rp.000)

No	Desa	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tanggul Kulon	110.122.733	110.122.733
2	Tanggul Wetan	150.766.798	150.766.798
3	Klatakan	120.017.922	120.017.922
4	Selodakon	41.964.485	41.964.485
5	Darungan	71.416.781	71.416.781
6	Manggisan	47.802.55	47.802.55
7	Patemon	54.889.945	54.889.945
8	Kramat Sukoharjo	25.973.036	25.973.036
Jumlah		622.954.138	622.954.138

Sumber : Kecamatan Tanggul Dalam Angka 2013

Target dan Realisasi Penerimaan PBB Menurut Desa Tahun 2013 (Rp)

No	Desa	Target	Realisasi	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tanggul Kulon	110.122.733	110.122.733	100
2	Tanggul Wetan	150.766.798	150.766.798	100
3	Klatakan	120.017.922	120.017.922	100
4	Selodakon	41.964.485	41.964.485	100
5	Darungan	71.416.781	71.416.781	100
6	Manggisan	47.802.55	47.802.55	100
7	Patemon	54.889.945	54.889.945	100
8	Kramat Sukoharjo	25.973.036	25.973.036	100
Jumlah		622.954.138	622.954.138	100

Sumber : Kecamatan Tanggul Dalam Angka 2013

Anggaran belanja pemerintah daerah di wilayah Kecamatan Tanggul di tingkat desa

mencapai Rp.**622.954.138**, sedangkan jika dilihat menurut desa, Desa Tanggul Wetan merupakan desa dengan anggaran terbesar yaitu sebesar Rp.**150.766.798**, diikuti oleh Desa Klatakan sebesar Rp.**120.017.922**, dan Desa Kramat Sukoharjo dengan anggaran terkecil yaitu sebesar Rp.**25.973.036**, Dilihat dari realisasi anggaran, Target dan realisasi pajaknya semua desa yang ada di kecamatan Tanggul bisa terealisasi 100%.

Dari target penerimaan pajak bumi dan bangunan di tahun 2013 di Kecamatan Tanggul sebesar Rp.**622.954.138**, lebih besar di banding tahun 2012 yaitu **534.064.151**, sedangkan realisasinya di tahun 2012 sampai dengan tahun 2013 bisa mencapai 100 %.Ini menunjukkan partisipasi dari masyarakat yang peduli akan pentingnya membayar pajak.

SEKTOR PERTANIAN MENJADI TUMPUAN

Sektor pertanian masih merupakan sektor penyumbang PDRB terbesar Kecamatan Tanggul dengan share sebesar 55,57 %.

11

Perbandingan Indikator Makro Ekonomi Tahun 2013

Kecamatan Tanggul dengan Kecamatan Sumberbaru

Sektor	Kecamatan Tanggul	Kecamatan Sumberbaru
1. PDRB		
ADHB (Rp. Milyar)	1.720.059	1.384,434
ADHK (Rp. Milyar)	413.47	429,30
2. Pertumbuhan Ekonomi		
ADHK (%)	7.33	7,17
3. PDRB Perkapita		
ADHB (Rp. Ribu)	12,459.148	13.844,484
ADHK (Rp. Ribu)	5,675.846	5.833,691

Sumber Data: Kecamatan Tanggul Dalam Angka Thn. 2013

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kecamatan Tanggul yang dihitung berdasarkan atas dasar harga berlaku (ADHB) dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dari Rp. **828,740** milyar pada tahun 2009 menjadi Rp. **1.720,059** milyar pada tahun 2012, terlihat sama dengan Kecamatan tetangga yaitu Kecamatan Sumberbaru, juga mengalami kenaikan dari tahun ke tahun atas dasar harga berlaku (ADHB) yaitu sebesar Rp. **1,011,502** milyar pada tahun 2009 Rp. **1.384,434** milyar pada tahun 2012. Demikian juga PDRB atas dasar harga konstan (ADHK) 2000, mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Meskipun demikian pada tahun 2010 terjadi perlambatan ekonomi. Kondisi ini tampak dari angka pertumbuhan ekonomi pada tahun 2010 sebesar **4,97** persen, lebih lambat

dari dua tahun sebelumnya yang masing-masing mencapai **5,95** persen (2008) dan **5,57** persen (2009), Pada Kecamatan Sumberbaru atas dasar harga konstan (ADHK) juga mengalami perlambatan ekonomi. Kondisi ini tampak dari angka pertumbuhan ekonomi pada tahun 2010 sebesar **4,91** persen, lebih lambat dari dua tahun sebelumnya yang masing-masing mencapai **5,99** persen (2008) dan **5,54** persen (2009).

Kecamatan Tanggul adalah merupakan salah satu kecamatan yang terletak di wilayah barat Kabupaten Jember. Potensi alam dengan dataran ngarai yang subur dan berbatasan dengan Samudera Indonesia menjadikan salah satu kecamatan potensi pertanian dari tanaman pangan, kebun sampai tanaman kehutanan. Berdasarkan distribusi persentase ternyata sektor pertanian merupakan sektor yang memiliki peranan yang cukup besar atau sekitar **55,57** persen atau sekitar Rp. **597,297** milyar dari total nilai tambah yang tercipta di tahun 2012. Dalam hal ini memiliki kesamaan dengan Kecamatan Sumberbaru yang mempunyai potensi di pertanian (*leading sector*) atau sekitar **56,57** persen atau sekitar Rp. **622,73** milyar dari total nilai tambah yang tercipta di tahun 2010.

D A T A

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN JEMBER

Jl. Cendrawasih No. 20 Jember - 68116

Telp. (0331) 487642, 427533

e-mail : bps3509@bps.go.id